

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil pengolahan dan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil mengenai pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap Bank Mega Syariah periode 2017-2022 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah pada Bank Mega Syariah periode 2017-2022 memiliki nilai *minimum* Rp 2.003.832 dan *maximum* Rp 4.996.399. Sedangkan *mean* (rata-rata) adalah Rp 3.713.241,9. Menurut perhitungan kategorisasi, pembiayaan murabahah berada dalam kategori sedang dengan perolehan skor $1399386,25 < X \leq 3797394,75$.
2. Pembiayaan musyarakah pada Bank Mega Syariah periode 2017-2022 memiliki nilai *minimum* Rp 344.566 dan *maximum* Rp 5.075.085. Sedangkan *mean* (rata-rata) adalah Rp 2.082.249,2. Menurut perhitungan kategorisasi, pembiayaan musyarakah berada dalam kategori sedang dengan perolehan skor $1527195,75 < X \leq 3892455,25$.
3. Laba bersih pada Bank Mega Syariah periode 2017-2022 memiliki nilai *minimum* Rp 807 dan *maximum* Rp 554.586. Sedangkan *mean* (rata-rata) adalah Rp 87.560,92. Menurut perhitungan kategorisasi, laba bersih berada dalam kategori rendah dengan perolehan skor $-137637,75 < X \leq 139251,75$.
4. Berdasarkan hasil nilai *Pearson Correlation* pada pembiayaan murabahah dengan laba bersih, kedua variabel tersebut memiliki hubungan cukup kuat dengan nilai *Pearson Correlation* -0,473. Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Mega Syariah periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-4,551 < -1,995$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan.
5. Berdasarkan hasil nilai *Pearson Correlation* pada pembiayaan musyarakah dengan laba bersih, kedua variabel tersebut memiliki hubungan rendah dengan nilai *Pearson Correlation* 0,217. Pembiayaan musyarakah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Mega Syariah periode 2017-2022. Hal ini dibuktikan dari nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,361 < -1,999$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi $0,021 < 0,05$ yang berarti signifikan.
6. Menurut hasil uji analisis data secara simultan diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Mega Syariah dengan nilai f_{hitung} 12,380 ($12,380 > 3,148$) dan

signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$). Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), diketahui pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah mempengaruhi laba bersih sebesar 28,9%.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini kurang dari kata sempurna. Dan karenanya, penulis berharap bagi penelitian yang akan datang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, berikut ini adalah masukan berupa saran pada penelitian ini:

1. Bagi Bank Mega Syariah

Bagi Bank Mega Syariah diperlukan upaya peningkatan pada jumlah pembiayaan yang disalurkan serta meningkatkan modal yang memadai untuk menunjang dalam kegiatan operasionalnya, sehingga dapat menyetarai penyaluran pembiayaan konsumtif.

2. Bagi peneliti yang mendatang

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa memperluas populasi dengan cara memperpanjang periode penelitian sehingga sampel yang diambil dapat bertambah agar memperoleh hasil penelitian yang akurat.
- b. Mengingat pada penelitian ini, penulis hanya menggunakan dua variabel X (pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah), maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variable-variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap laba bersih sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.